

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era saat ini diperlukan pemimpin yang tangguh. Pemimpin yang tangguh diharapkan mampu memberi petunjuk, dorongan serta arah kepada kelompok atau organisasi yang dipimpin. Sekaligus juga sanggup menjadi teladan yang baik bagi bawahannya.

Pemimpin merupakan pemegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam setiap organisasi. Keberhasilan suatu organisasi didalam menjalankan semua tugas-tugasnya sangat ditentukan dari kualitas pemimpinnya, sehingga kedudukan pemimpin sangat mendominasi setiap aktivitas yang dilakukan. Kepemimpinan yang efektif hendaknya mampu memberikan pengarahan terhadap pekerja berkaitan dengan pekerjaan yang dijalankan sehingga mampu mencapai tujuan organisasi. Untuk mampu mencapai tujuan, pemimpin melaksanakan segala hal yang dapat membantu bawahan. Hal-hal yang dapat membantu tersebut bisa berupa sarana bendawi seperti modal, alat-alat, tanah, dan bangunan. Akan tetapi hal yang membantu dapat pula berupa sarana non-bendawi seperti instruksi yang dikeluarkan, peraturan, dan lain-lain.¹

Tugas seorang pemimpin adalah harus menjadi seorang pemikir yang analitis dan konseptual sehingga dapat mengidentifikasi masalah dengan akurat. Hal ini juga berlaku pada kepemimpinan di ranah organisasi publik atau pemerintahan, yang merupakan salah satu organisasi yang tidak kalah pentingnya.

¹ J. Riberu, *Dasar-Dasar Kepemimpinan* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1992), 2.

Melihat bahwa pentingnya organisasi dalam ranah pemerintahan tersebut, maka untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dari pemerintah itu sendiri dibutuhkan organisasi pemerintahan yang tertib keberlangsungannya dengan ditandai adanya pembagian tugas, pengaturan, cara kerja dan hubungan antara pekerjaan yang satu dengan yang lain.² Hal-hal seperti ini tidak terlepas dari peran serta seorang pemimpin.

Mengelola sebuah organisasi merupakan tugas seorang pemimpin yang paling penting, akan tetapi rumit. Khususnya dalam mengelola sumber daya manusia. Seorang pemimpin dapat memberikan pengaruh yang positif bagi organisasi yang dipimpin apabila mampu menggerakkan bawahannya secara benar³, mengingat bahwa keberhasilan organisasi juga tergantung dari kinerja pegawai atau anggotanya.

Hubungan antar individu dan tujuan organisasi akan melemah tanpa adanya kepemimpinan. Keadaan ini akan menimbulkan penurunan semangat kerja individu dalam organisasi yang berakibat ketidakefektifan organisasi, bahkan tujuan dari organisasi tersebut tidak dapat tercapai.⁴ Oleh karena itu pemimpin merupakan mobilitas penggerak yang harus mampu memberikan bimbingan serta motivasi dalam suatu pekerjaan.

² Rofiqoh Istiharoh, "Peran Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai di Badan Penanaman Modal (BPMD) Kabupaten Kutai Timur", *Jurnal Administrasi Reform*, Vol. 1 No. 1 (Januari-Maret 2013), 151-169.

³ Sumardianti, "Pengaruh Peran kepemimpinan Terhadap Motivasi kerja Pegawai pada Kantor PT. PLN (Persero) Rayon Sungguminasa" (Skripsi Fakultas Ekonomi UNM, Makassar, 2016), 2.

⁴ Novia Ratnasari, "Peranan Peran kepemimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Berdasarkan Persepsi Karyawan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat Unit Balai Pusat Pelayanan Kendaraan Bermotor (PPKB) Wilayah I Bogor-Purwakarta" (Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Widyatama, Bandung 2005), 1.

Peran seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya sangatlah penting. Pemimpin dalam hal ini biasanya menerapkan peran kepemimpinan tertentu agar mampu mempengaruhi karyawannya. Untuk mencapai lingkungan kerja yang baik sangat ditentukan oleh peran kepemimpinan yang diterapkan, sehingga para anggota atau karyawan mampu termotivasi yang berakibat pada meningkatnya produktivitas dan kinerja karyawan.

Pengaruh dan peran kepemimpinan terhadap kinerja karyawan merupakan dua komponen yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Dengan adanya kepemimpinan yang baik akan mendorong dan memotivasi karyawan dalam pencapaian tujuan organisasi. Dengan kata lain, tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien yaitu melalui peran aktif pemimpin yang mampu memotivasi. Mangkunegara menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor motivasi dan faktor kemampuan.⁵ Kemampuan pemimpin untuk memotivasi orang lain sangatlah penting. Para anggota atau karyawan tidak akan memberikan kinerja terbaik mereka jika pemimpin mereka membuat mereka merasa lemah, memiliki ketergantungan atau terasingkan. Untuk itu perlu adanya komunikasi yang baik antara pemimpin dengan anggota karyawannya.

Pemimpin harus menerima inisiatif dan tidak egois, serta memiliki pengetahuan yang mutakhir, disamping itu pemimpin juga harus memiliki pemahaman mengenai berbagai soal yang berkaitan dengan orang-orang yang

⁵ Rendyka Dio Siswanto, Djambur Hamid, "Pengaruh Peran kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada karyawan divisi Human Resources Management Compensation and Benefits PT Freeport Indonesia)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 42 No. 1 (Januari, 2017), 189-198.

dipimpin. Kredibilitas dan integritas, serta arah visi misi yang jelas juga harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Kalau tidak, pemimpin hanya akan menjadi suatu karikatur dalam sebuah organisasi.⁶

Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD) Kabupaten Halmahera Tengah sebagai instansi pemerintahan yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan bertanggungjawab kepada Bupati. BPKAD Kabupaten Halmahera Tengah melaksanakan tugas sebagai pengelola keuangan dan aset daerah dan menjalankan fungsi sebagai bendahara umum daerah. BPKAD Kabupaten Halmahera Tengah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun perekonomian daerah. Maka dari itu segala aspek-aspek pendukung tugas dan fungsi BPKAD Kabupaten Halmahera Tengah haruslah profesional dan berkualitas, diantaranya adalah pegawai yang berkompetensi, berkualitas baik, serta memiliki integritas dan dedikasi yang baik. Mengingat pentingnya tugas dan fungsi yang dijalankan oleh BPKAD Kabupaten Halmahera Tengah, Kepala BPKAD Kabupaten Halmahera Tengah berperan penting melalui kebijakan-kebijakannya untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang dimilikinya, karena pegawai merupakan penggerak utama berjalannya sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa kepala BPKAD Kabupaten Halmahera Tengah merupakan pemimpin yang mampu membaaur dan diterima oleh pegawai. Menurut Media Indonesia Kepemimpinan merupakan sebuah instrumen yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan berbangsa untuk

⁶ Reza Hafikar Suardi, "Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Studi kasus: PKP2A II Lembaga Administrasi Negara Kota makassar)", (Skripsi Prodi Administrasi Negara Universitas hasanuddin, Makassar, 27 November 2017).

menentukan arah dan kemajuan suatu bangsa. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memiliki etika moral yang baik dan bijaksana, namun untuk menemukan pemimpin dengan kriteria seperti ini sangatlah sulit pada era saat ini.

Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam wawancaranya bersama Metrotv News menyatakan bahwa birokrasi pada saat ini tidak sama dengan era 90-an, dimana pada saat ini merupakan era keterbukaan sehingga dibutuhkan pemimpin yang memiliki wibawa, bijaksana, kolaboratif dan dapat mengayomi bawahan. Fenomena yang terjadi saat ini bahwasanya begitu banyak pemimpin tidak mampu menjalankan tanggung jawab secara baik sebagai seorang pemimpin, hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus korupsi yang menjerat pemimpin daerah, menurut detik.com pada tahun 2018 terdapat sebanyak sepuluh kepala daerah menyangang status sebagai tersangka korupsi di KPK, beberapa diantaranya terjaring dalam operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan KPK. Hal ini membuktikan bahwasanya pada jajaran kepemimpinan yang paling tinggi hingga kepemimpinan yang paling rendah sangat dibutuhkan sosok yang benar-benar professional dan bertanggung jawab.

Melihat pentingnya peran seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan, maka dibutuhkan sosok pemimpin yang benar-benar berkualitas dan berintegritas yang mampu mengayomi dan memimpin bawahannya mencapai tujuan dan sasaran organisasi secara efektif dan efisien. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Peran Kepmimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD) Kabupaten Halmahera Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD) Kabupaten Halmahera Tengah?
2. Bagaimana peran kepemimpinan dalam menghadapi kendala-kendala untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD) Kabupaten Halmahera Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Halmahera Tengah
2. Untuk mengatasi kendala kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Halmahera Tengah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu tentang peran peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai. Serta menjadi bahan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian mendalam yang berkaitan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan rujukan untuk praktik ekonomi syariah pada konsentrasi manajemen yang berkaitan dengan peran peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai. Selain itu juga diharapkan mampu memberi masukan sekaligus bahan evaluasi kepemimpinan pada instansi terkait untuk lebih memperhatikan terkait peran kepemimpinan dan motivasi kerja pegawai.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, perlu adanya pembatasan masalah sehingga pembahasan dalam penelitian ini menjadi lebih terfokus. Maka dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada peran kepemimpinan terhadap peningkatan motivasi kerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Halmahera Tengah.